

# ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

DEVI MAULIDIA SAFITRI  
*devimaulidiasafitri@gmail.com*  
Lilis Ardini

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

## ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of financial ratio on stock return of Transportation and Logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The independent variables were profitability (Return On Asset), liquidity (Current Ratio), and market ratio (Price Earning Ratio and Price to Book Value). Meanwhile, the dependent variable was stock return. The research applies quantitatively. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 38 samples from 14 Transportation and Logistics companies listed on IDX during 2019-2023. Moreover, the data analysis technique used multiple linear regression. The research shows that profitability which was measured by Return On Asset and market ratio which was measured by Price to Book Value have a significantly positive effect on stock return. However, liquidity which was measured by Current Ratio and market ratio which was measured by Price Earning Ratio have an insignificant effect on stock return.*

*Keyword : return on asset, current ratio, price earning ratio, price to book value, and stock return.*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen profitabilitas (*Return On Asset*), likuiditas (*Current Ratio*), dan rasio pasar (*Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value*). Sedangkan variabel dependen adalah *return* saham Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara tidak acak dengan kriteria tertentu. Dengan metode *purposive sampling* tersebut diperoleh sebanyak 38 sampel dari 14 perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* dan rasio pasar yang diukur dengan *price to book value* berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham. Sedangkan likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dan rasio pasar yang diukur dengan *price earning ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci : *return on asset, current ratio, price earning ratio, price to book value, return saham*

## PENDAHULUAN

Pasar modal memainkan peran yang signifikan dalam ekonomi setiap negara, termasuk Indonesia. Saham adalah salah satu cara investasi yang paling populer di pasar modal. Investor yang berinvestasi di pasar saham pasti mengharapkan *return* saham yang ideal atau imbal hasil.

*Return* saham adalah indikator kinerja investasi yang paling umum yang digunakan oleh investor saat membuat keputusan investasi.

Faktor – faktor yang mempengaruhi *return* saham yang menjadi pemicu dinamika pasar yang terus berubah. Pendekatan yang biasanya sering digunakan untuk menganalisis prospek investasi adalah dengan analisis laporan keuangan. Rasio keuangan adalah alat analisis yang kuat untuk bisa menilai kinerja dan melihat kesehatan keuangan perusahaan. Rasio seperti likuiditas, profitabilitas, dan pasar memberikan gambaran komprehensif tentang berbagai aspek keuangan di suatu perusahaan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah tempat yang sering digunakan oleh investor dan perusahaan untuk melakukan transaksi jual beli saham. Sebelum mengambil keputusan untuk membeli, menjual, atau mempertahankan saham, investor harus mempertimbangkan semua aspek transaksi saham. Dapat disimpulkan bahwa sebelum mengambil keputusan tersebut, investor harus mempertimbangkan harga saham.

Sektor transportasi dan logistik sangat menarik bagi investor karena memainkan peran penting dalam mengangkut barang dan jasa di seluruh negara. Kondisi pandemi ini telah memengaruhi sektor transportasi dan logistik secara signifikan, mengubah cara bisnis dan operasi perusahaan. Selama masa volatilitas pasar yang tinggi, pergerakan harga saham dan *return* yang dihasilkan berbeda. Selama masa itu, industri transportasi dan logistik Indonesia mengalami transformasi besar.

Fenomena pada kuartal empat tahun 2020 kondisi ekonomi pada saat itu tidak bisa dikatakan impresif bagi pasar modal. Konflik utama yang menjadi pemicu permasalahan pasar modal waktu itu karena terjadinya penyebaran virus Covid-19. Dengan tahun yang berjalan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang merupakan acuan pasar modal Indonesia yang sudah terkoreksi cukup parah menjadi 20,56% sejak awal tahun 2020. Namun, peningkatan PDB di bidang transportasi dan logistik tidak selalu diikuti dengan penurunan tingkat *return* saham. Pada 2019, PDB meningkat, tetapi tingkat *return* saham justru menurun.

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dikenal sebagai profitabilitas. Profitabilitas dengan proksi *Return On Assets* (ROA) menunjukkan sejauh mana perkembangan dana yang telah diinvestasikan mampu memberikan keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. Menurut Chasahanah (2018), profitabilitas secara singkat didefinisikan sebagai ukuran kinerja manajemen selama proses manajemen perusahaan.

Menurut Asniwati (2020), likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio seperti *current ratio* dan *quick ratio* yang membantu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam kebanyakan kasus, investor akan melihat kemampuan bisnis untuk mengelola dananya, jadi mereka akan melakukan sejumlah analisis sebelum investasi untuk mengetahui bagaimana bisnis dapat memenuhi janjinya.

Rasio pasar dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio uang yang menunjukkan berapa banyak rupiah yang harus dibayarkan investor untuk mendapatkan satu rupiah keuntungan perusahaan (Tandelilin, 2010:365). Dengan kata lain, PER menunjukkan harga setiap satu rupiah keuntungan perusahaan.

*Price to book value* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham bisnis. Menurut Tryfino (2009:11), harga untuk nilai buku adalah perbandingan atau perbandingan nilai pasar dan nilai buku saham suatu perusahaan. Rasio ini memungkinkan investor untuk mengetahui secara langsung berapa kali *Market Value* suatu saham dihargai dari *Book Value*-nya.

Kajian empiris yang dihasilkan memunculkan hasil yang kontroversi, sehingga dapat dirumuskan masalah, yaitu: (1) Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham ? (2) Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham ? (3) Apakah *price earning ratio* berpengaruh terhadap *return* saham ? (4). Apakah *price to book value* berpengaruh terhadap *return* saham ?. Penelitian ini bertujuan: Untuk menguji dan menganalisis *return on asset*, *current ratio*, *price earning ratio*, dan *price to book value* terhadap *return* saham,

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Signal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal pertama kali dikembangkan oleh Spance pada tahun 1973. Menurut Ghozali (2020 :166) dalam bukunya, teori ini menjelaskan bagaimana dua pihak berperilaku ketika mereka memperoleh berbagai jenis informasi yang berbeda. Manajemen berkomunikasi dengan investor melalui sinyal. Sinyal ini dapat datang dalam berbagai bentuk, baik yang dapat dilihat secara langsung maupun yang memerlukan penelaahan lebih lanjut untuk mengetahuinya.

Ada hubungan antara teori sinyal dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), yang berarti bahwa jika nilai yang dihasilkan oleh ROA tinggi, itu adalah sinyal yang baik untuk perusahaan. Hubungan teori sinyal dengan profitabilitas diproksikan dengan *current ratio* tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang lebih banyak dibandingkan kewajiban lancarnya, bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Profitabilitas tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, dan para investor akan menanggapi dengan peningkatan harga saham. Hubungan rasio pasar dengan teori sinyal yang diproksikan dengan *price to book value* dan *price earning ratio* mengalami kenaikan harga saham akan mengalami kenaikan harga atau mahal, dan pada *price earning ratio* mengalami kenaikan mengalami memberikan sinyal positif bagi investor untuk membeli saham, *price earning ratio* yang tinggi memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi dan pasar mengharapkan pertumbuhan laba di masa depan. *Price to Book Value* yang tinggi juga memberikan sinyal kepada perusahaan yang mampu menciptakan nilai lebih dari modal yang diinvestasikan.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan tentang kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Pada dasarnya, laporan keuangan berasal dari proses akuntansi dan digunakan sebagai cara untuk berkomunikasi dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan (Hery, 2016:3). Laporan keuangan biasanya terdiri dari catatan atas laporan keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Investor dan pemakai laporan keuangan lain menggunakan informasi dalam laporan keuangan untuk memprediksi, menilai, dan membandingkan hasil setelah pengambilan keputusan investasi.

### Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Penilaian profitabilitas didasarkan pada laporan keuangan, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Kasmir (2015) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengukur seberapa baik ia dapat menghasilkan keuntungan; tingkat profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih menguntungkan bagi investor.

Yuningsih (2018) menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja manajemen dengan mengukur seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan laba Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), *Return On*

*Assets* (ROA) menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba terhadap aktiva yang digunakan. Semakin tinggi ROA, hal ini menunjukkan keadaan perusahaan yang semakin baik. Apabila nilai ROA rendah, hal tersebut bukan berarti buruk, namun bisa terjadi karena perusahaan membuat suatu keputusan dalam penggunaan utang dengan jumlah yang besar diikuti dengan beban bunga yang tinggi, sehingga dapat menyebabkan laba bersih yang relatif rendah.

### **Likuiditas**

Menurut Kasmir (2017:110) menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Salah satu faktor yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan adalah likuiditas. *Current ratio* (CR) adalah rasio likuiditas yang dipilih oleh peneliti karena memungkinkan untuk menghitung tingkat kemampuan suatu organisasi untuk membayar utang dan kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang dimilikinya. Semakin tinggi *current ratio*, semakin likuid perusahaan tersebut, sehingga lebih mungkin untuk memenuhi kemampuan jangka pendeknya.

### **Rasio Pasar**

Rasio pasar merupakan rasio yang menghubungkan antara laba saham dengan laba buku per saham. Rasio pasar bertujuan untuk memberikan sebuah petunjuk bagi investor untuk mengambil keputusan investasi yang dilihat dari kinerja perusahaan masa lalu serta prospek di masa yang akan datang (Moeljadi, 2006:75). Dalam penelitian ini menggunakan *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value*, *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio pasar yang digunakan oleh investor untuk mengukur nilai saham. *Price to Book Value* (PBV) ialah rasio yang digunakan untuk menakar kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

### **Return Saham**

*Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi dari dana yang sudah diinvestasikan yang dapat dinikmati oleh investor. Investor benar-benar harus menyadari bahwa disamping akan memperoleh keuntungan tidak menutup kemungkinan mereka akan mengalami kerugian. Keuntungan atau kerugian yang dialami investor sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang investor dalam menganalisis keadaan harga saham. Return dapat berupa return realisasi yaitu return yang telah terjadi, dihitung berdasarkan data historis yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan (Wijesundera et al. , 2016). Investor akan menerima *return* saham, pengembalian atas investasi mereka, yang menarik mereka untuk berinvestasi (Tandelilin, 2017).

### **Pasar Modal**

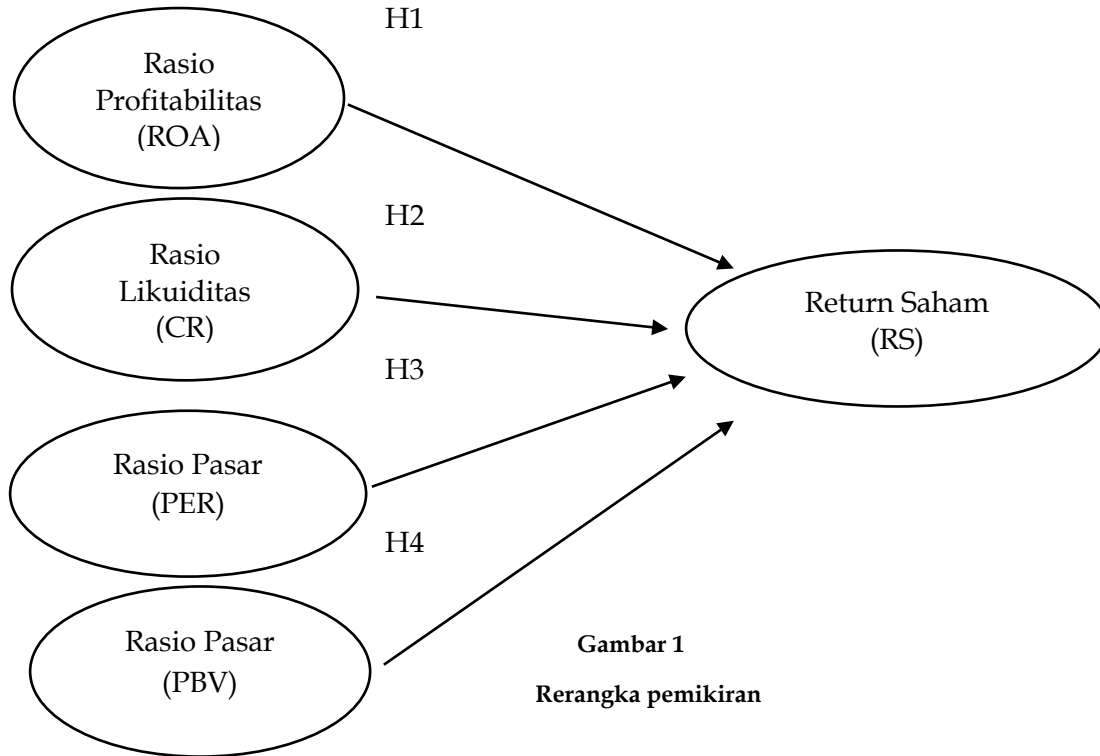
Pasar modal tidak jauh berbeda dari pasar konvensional. Pasar modal terdiri dari semua surat-surat berharga yang beredar, serta bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, menurut Sunariyah (2011:4) dan dianggap sebagai sistem keuangan yang terstruktur. Pasar modal adalah tempat di mana investor dan emiten bertemu; investor bertindak sebagai pembeli, yaitu pihak yang memiliki dana, dan emiten bertindak sebagai penjual, yaitu pihak yang memperdagangkan surat berharga.

### **Saham**

Menurut Wardoyo et al (2022) karena kemampuan untuk memberikan keuntungan besar, saham adalah instrumen pasar modal yang sangat diminati oleh para investor. Saham juga dapat digunakan sebagai surat berharga untuk menunjukkan betapa banyak dana atau modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Saham dapat berupa dokumen yang menunjukkan kepemilikan

perusahaan yang menerbitkan surat berharga. Saham terbagi menjadi 2 macam yaitu saham biasa dan saham preferen.

**Rerangka Pemikiran**



Gambar 1  
Rerangka pemikiran

**Pengembangan Hipotesis**

**Pengaruh Return On Asset Terhadap Return Saham**

*Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva selama periode waktu tertentu. Menurut penelitian Parwati (2015:80), *Return on Assets* mempengaruhi *return* saham secara positif dan signifikan. Meningkatnya *return on assets* menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik, yang berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan. Menurut Penelitian Yunita (2013) menemukan bahwa ROA mempengaruhi *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2008 hingga 2010.

H<sub>1</sub>: *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

**Pengaruh Current Ratio Terhadap Return Saham**

*Current ratio* yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu menjalankan kewajiban jangka pendeknya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Parwati (2015: 66), *Current Ratio* (CR) berdampak positif dan signifikan pada *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2010 hingga 2014. Jadi, semakin tinggi *Current Ratio*, semakin mampu perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2014) menemukan bahwa *Current Ratio* (CR) berdampak positif dan signifikan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2009 hingga

2012. Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Saryadi *et al* (2015) Jadi, semakin tinggi *Current Ratio*, semakin mampu perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya.

H<sub>2</sub>: *Current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

### **Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap *Return Saham***

*Price earning ratio* adalah perbandingan antara harga saham dan pendapatan yang diterima. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Budiharjo (2021) meneliti pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*. Hasilnya adalah variabel ROA, EPS, dan PER mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return* saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zuliarni (2012) meneliti Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* saham pada Perusahaan *Mining and Mining service* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasilnya menunjukkan bahwa variabel *Return on assets* (ROA) dan *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return* saham.

H<sub>3</sub>: *Price earning ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

### **Pengaruh *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham***

*Price to Book Value* (PBV) adalah rasio antara harga pasar saham dan nilai bukunya. Menurut penelitian Purnamaningsih & Wirawati (2014) dan Mulatsih (2021) menegaskan bahwa PBV memengaruhi *return* saham. Investor menilai perusahaan dengan rasio PBV yang lebih tinggi (Pancawati & Chariri, 2002), yang berdampak positif pada *return* saham perusahaan.

H<sub>4</sub>: *Price to book value* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek Penelitian)**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan angka untuk memecahkan masalah dan menggunakan perhitungan matematik untuk menguji hipotesis. Penelitian ini juga menggunakan perhitungan SPSS untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini akan menguji dan menjelaskan pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan *Price to Book Value* terhadap *Return Saham* pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2023.

#### **Gambaran dari Populasi (Objek Penelitian)**

Menurut Arikunto (2013:173) menjelaskan populasi adalah keseluruhan dari subyek atau obyek yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dari penelitian ini yaitu perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan yang telah ditetapkan oleh peneliti selama 5 (lima) tahun pada tahun 2019 hingga tahun 2023.

#### **Teknik Pengambilan Sampel**

Sugiyono (2014:311) bahwa sampel termasuk dalam beberapa jumlah dan ciri populasi. Dalam penelitian ini, metode pengambilan *purposive sampling* digunakan. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang datanya didasarkan pada persyaratan tertentu. Ketentuan sampel yang digunakan memiliki banyak ciri. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : a) Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023, b) Perusahaan transportasi dan logistik yang menggunakan mata uang rupiah pada laporan keuangan periode tahun 2019-2023, c) Perusahaan transportasi dan logistik yang menyediakan data *Closing Price* saham selama periode tahun 2019 – 2023.

Tabel 1  
Populasi dan Sampel Penelitian

Kriteria Penelitian	Jumlah
Jumlah perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2019 - 2023.	38
Peneliti tidak mendapatkan mata uang rupiah di laporan keuangan periode tahun 2019 - 2023	(12)
Peneliti tidak mendapatkan data Closing Price saham periode tahun 2019 - 2023	(12)
Sampel yang akan di uji	14
Total Sampel (5 x tahun amatan)	70

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

### Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang tidak didapat secara langsung.

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data dokumenter yang didapat melalui publikasi laporan lengkap oleh perusahaan transportasi dan logistik. Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan berupa *return on assets*, *current ratio*, *price earning ratio*, dan *price to book value* yang diambil dari laporan keuangan perusahaan transportasi dan logistik yang bersumber dari tahun 2019 - 2023.

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Dalam hal ini, data berasal dari laporan keuangan perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023 atau melalui akses internet pada *web Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan sumber jurnal-jurnal, buku-buku, dan literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### Variabel Dependen

##### Return Saham

*Return* saham adalah keuntungan yang dapat diperoleh investor sebagai hasil dari investasi mereka. *Return* saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Jogiyanto, 2013:206) :

$$Return\ Saham = \frac{Pt - Pt - 1}{Pt - 1}$$

Keterangan :

Pt = Harga saham periode sekarang

Pt<sub>.1</sub> = Harga saham periode lalu

## Variabel Independen

### Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*)

*Return On Asset* menurut Hery (2023:242), adalah hasil pengembalian atas aset yang merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. *Return On Asset* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Hanafi, 2013 : 41) :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

### Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

Menurut Fahmi (2020), *Current Ratio* (CR) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memanfaatkan aset lancar saat membayar kewajiban jangka pendek. *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2015 : 136) :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### Rasio Pasar (*Price Earning Ratio*)

Menurut Sukamulja (2019:104), *Price Earning Ratio* (PER) menjelaskan evaluasi harga per lembar saham dibandingkan dengan laba per saham. *Price Earning Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2019) :

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

### Rasio Pasar (*Price to Book Value*)

Menurut Latief (2018), *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang menilai harga wajar suatu saham dengan menggabungkan nilai buku laporan keuangan perusahaan terbaru dengan nilai harga saham terbaru. *Price to Book Value* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Munawir, 2016) :

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

## Teknik Analisis Data

### Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menemukan rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum range*, kurtosis, dan *skewness* (kecondongan distribusi).

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel (Y) dengan variabel independen (X1,X2,X3). Model yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$RS = \alpha + b_1 \text{ROA} + b_2 \text{CR} + b_3 \text{PER} + b_4 \text{PBV} + e$$

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang memiliki nilai residual dan memiliki distribusi normal dikatakan baik. Analisis grafik dan uji statistik digunakan untuk mengetahui apakah distribusi normal. Uji statistik dan analisis plot probabilitas normal digunakan (Ghozali, 2016:154). Analisis *kolmogrov - smirnov* dengan hipotesis : a) Data residual berdistribusi normal, jika didapatkan angka signifikan  $> 0,05$ , dan b) Data residual berdistribusi tidak normal, jika didapatkan angka signifikan  $< 0,05$ .

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar model regresi yang digunakan dengan memastikan apakah ada korelasi antara variabel independen. Untuk menentukan apakah ada atau tidaknya multikolinearitas di antara variabel independen, nilai toleransi dan *Varian Inflasi Factor* (VIF) dapat digunakan. Menurut Ghozali (2016:104), kriteria pengambilan keputusan untuk menggunakan nilai toleransi dan *Varian Inflasi Factor* (VIF) adalah sebagai berikut: a) Jika  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $\geq 0,1$ , maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, dan b) Jika  $VIF > 10$  dan nilai *tolerance*  $\leq 0,1$ , maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan ketidaknyamanan varian antara residual satu pengamatan dan residual pengamatan lain. Jika varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap sama, itu disebut homokedastisitas. Sebaliknya, jika varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya berubah, itu disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat, yaitu SRESID dan residual *error* ZPRED. Untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas atau tidak, pola tertentu dalam grafik diamati. Pola-pola ini didasarkan pada analisis pengujian heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134): a) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (melebar, gelombang, lalu menyempit), maka menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas. b) Jika terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah kesalahan residual pada periode t dan kesalahan residual pada periode t-1 (tahun sebelumnya), uji autokorelasi digunakan. Regresi yang bebas dari autokorelasi disebut regresi yang baik. Tes *Durbin Watson* (DW) adalah salah satu dari banyak metode yang digunakan untuk membuktikan apakah data yang diteliti memiliki autokorelasi. Dalam mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi maka pengambilan keputusan adalah: a) Jika angka DW di atas + 2 berarti autokorelasi negatif. b) Jika angka DW di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi., dan c) Jika angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2016), uji kelayakan model penelitian (Uji F) digunakan untuk mengevaluasi apakah masing-masing variabel bebas yang disertakan dalam rumusan model dianggap layak untuk dilanjutkan ke penelitian.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Gujarati (2010) menyatakan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk menentukan tingkat kebenaran optimal pengujian model regresi dengan melihat besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi memiliki nilai yang berkisar antara 0 dan 1. Nilai yang lebih dekat ke angka 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan informasi yang cukup untuk menjelaskan variabel dependen. Namun, korelasi lemah ditunjukkan ketika  $R^2$  mendekati nilai 0.

### Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi dari pengaruh antara rasio keuangan yang terdiri dari profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan rasio pasar (PER) dan (PBV) sebagai variabel independen dan *return* saham sebagai variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2023. Pemilihan sampel penelitian yaitu dengan metode *purposive sampling* dimana dalam menentukan penelitian menggunakan beberapa syarat atau kriteria. Terdapat 14 dari 38 perusahaan transportasi dan logistik yang memenuhi kriteria penelitian. Sehingga dihasilkan sampel penelitian sebanyak 70 sampel dari tahun 2019 - 2023.

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran informasi tentang deskripsi dari masing-masing variabel yang digunakan oleh penelitian yaitu *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel independen dan *Return Saham* (RS) sebagai variabel dependen. Hasil analisis statistik deskriptif penelitian dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	70	-1.538	.321	.02732	.209762
CR	70	.219	11.722	2.11115	1.962610
PER	70	-56.159	920.578	92.37179	204.341015
PBV	70	-40.741	32.624	4.23619	9.316873
RS	70	-.920	8.928	.40696	1.546626
Valid N ( <i>listwise</i> )	70				

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengukur pengaruh hubungan variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price*

to Book Value (PBV) dengan variabel dependen yaitu Return Saham (RS). Berikut merupakan hasil perhitungannya :

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.132	.048		-2.764	.007		
ROA	.497	.146	.342	3.402	.001	.974	1.027
CR	.015	.016	.094	.934	.354	.969	1.032
PER	0.000331	0.000169	.222	1.984	.054	.771	1.297
PBV	.011	.004	.335	2.962	.004	.769	1.300

a. Dependent Variable: RS

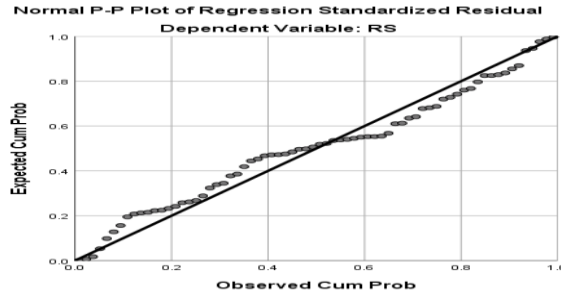
Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil dari tabel 2 di atas dapat diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :  $RS = -0,132 + 0,497 (ROA) + 0,015 (CR) + 0,000 (PER) + 0,011 (PBV) + e$ . Persamaan regresi tersebut mempunyai arti sebagai berikut : a) Nilai konstanta memiliki nilai negatif sebesar -0,132 hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Price Earning Ratio (PER), dan Price to Book Value (PBV) dianggap konstan (tetap atau tidak ada perubahan), maka Return Saham (RS) akan turun sebesar 0,132; b) Nilai koefisien regresi variabel Return On Asset (ROA) adalah 0,497, dimana koefisien bertanda positif, menunjukkan bahwa adanya hubungan searah antara Return On Asset (ROA) dengan Return Saham (RS); c) Nilai koefisien regresi variabel Current Ratio (CR) adalah 0,015, dimana koefisien bertanda positif, menunjukkan bahwa adanya hubungan searah antara Current Ratio (CR) dengan Return Saham (RS); d) Nilai koefisien regresi variabel Price Earning Ratio (PER) adalah 0,000, di mana koefisien bertanda positif, menunjukkan bahwa adanya hubungan searah antara Price Earning Ratio (PER) dengan Return Saham (RS); dan e) Nilai koefisien regresi variabel Price to Book Value (PBV) adalah 0,011, di mana koefisien bertanda positif, menunjukkan bahwa adanya hubungan searah antara Price to Book Value (PBV) dengan Return Saham (RS).

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan grafik Normal Probability Plot dari residual yang disajikan pada gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 2

Normal P-Plot Regression Standardized Residual  
 Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil grafik uji normalitas data yang terdapat pada gambar 2 menunjukkan bahwa penyebaran titik berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas. Selain dengan menggunakan grafik normal probability plot untuk menguji normalitas juga dapat menggunakan metode Kolmogrov Smirnov (K-S). Kriteria untuk menentukan adalah apabila nilai signifikan > 0,05 maka data distribusi tersebut dinyatakan normal, namun apabila nilai signifikan < 0,05 maka data distribusi tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal. Untuk melihat hasil Uji Normalitas pada persamaan satu dengan metode Kolmogrov-Smirnov dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3  
 Uji Normalitas  
 One Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24401167
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.087
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2025.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan SPSS 21 dan *ouput* yang terdapat *one sample kolmogrov-smirnov test* pada tabel 10 diatas menunjukkan bahwa memiliki tingkat signifikan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 hal ini menunjukkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal karena tingkat signifikansinya 0,200 > 0,05. Sehingga dinyatakan layak digunakan untuk penelitian.

**Uji Multikolinearitas**

Berdasarkan atas hasil dari uji multikolinearitas yang telah dilakukan maka diperoleh hasil yang disajikan pada tabel 4:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.974	1.027
	CR	.969	1.032
	PER	.771	1.297
	PBV	.769	1.300

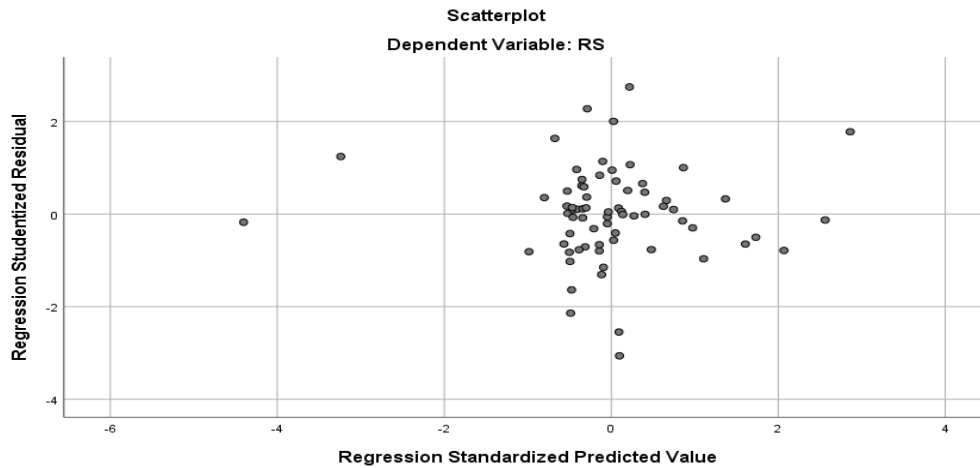
a. Dependent Variable: RS

Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil dari tabel 4 di atas, dapat disimpulkan hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan SPSS 21 menunjukkan bahwa tidak ada yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Hasil dari perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai VF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas di antara variabel dalam model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Berikut merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas yang tersaji pada gambar 3 dibawah ini :



**Gambar 3**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2025.

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 dan tidak membentuk pola tertentu sehingga model bebas dari heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Berikut merupakan hasil dari uji autokorelasi yang tersaji pada tabel 5 dibawah ini :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.602 <sup>a</sup>	.362	.323	.251407640	1.966

Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2025.

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi autokorelasi, yang mana ditunjukkan dengan 1,966, nilai ini berada di antara -2 dan + 2.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Hasil dari uji F dapat disajikan sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.331	4	.583	9.222	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4.108	65	.063		
	Total	6.440	69			

Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2025.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 6 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,000, karena profitabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan model yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk diuji.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi :

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.602 <sup>a</sup>	.362	.323	.251407640	1.966

Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2025.

Berdasarkan dari nilai R Square dapat diartikan pula *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* mampu memengaruhi Terhadap *Return Saham* sebesar 0,362 atau 36 %.

### Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Berikut merupakan hasil dari uji statistik t :

**Tabel 8**  
**Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-.132	.048		-2.764	.007

ROA	.497	.146	.342	3.402	.001
CR	.015	.016	.094	.934	.354
PER	.000	.000	.222	1.964	.054
PBV	.011	.004	.335	2.962	.004

a. Dependent Variable: RS

Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2025.

Berdasarkan pada tabel 8 menjelaskan bahwa: (1) Nilai t hitung *return on asset* terhadap *return* saham sebesar 3,402 dengan signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ , hal ini menunjukkan diterimanya  $H_1$  yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara *return on asset* terhadap *return* saham. (2) Nilai t hitung *current ratio* terhadap *return* saham sebesar 0,934 dengan signifikan sebesar  $0,354 > 0,05$ , hal ini menunjukkan ditolaknya  $H_2$  yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara *current ratio* terhadap *return* saham. (3) Nilai t hitung *price earning ratio* terhadap *return* saham sebesar 1,964 dengan signifikan sebesar  $0,054 > 0,05$ , hal ini menunjukkan ditolaknya  $H_3$  yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara *price earning ratio* terhadap *return* saham. (4) Nilai t hitung *price to book value* terhadap *return* saham sebesar 3,402 dengan signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$ , hal ini menunjukkan diterimanya  $H_4$  yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara *price to book value* terhadap *return* saham.

## Pembahasan

### Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham (RS)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 8 menemukan bahwa hasil signifikansi *Return On Asset* (ROA) sebesar 0.001 di mana koefisien bernilai lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (RS). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kasmadi *et al* (2024), Budiharjo dan Safira (2021), dan Samudra dan Ardini (2020) mengemukakan adanya hubungan signifikan terhadap *return* saham, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) dianggap kinerja perusahaan dalam keadaan yang baik, dan perusahaan dapat mengolah aset yang dimiliki oleh perusahaan secara maksimal.

Dalam *signalling theory*, perusahaan akan memberikan informasi kepada calon investor dan memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal. Jika *Return On Asset* (ROA) tinggi, ini menunjukkan prospek yang baik bagi perusahaan karena profitabilitasnya yang tinggi, yang dapat meningkatkan minat para investor untuk menginvestasikan dananya, serta meningkatkan *return* saham.

### Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 8 menemukan bahwa hasil signifikansi *Current Ratio* (CR) sebesar 0.354 di mana koefisien bernilai lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (RS). Hasil penelitian ini sejalan dengan Worotikan *et al* (2021) mengemukakan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dan Ardini (2018) dan Imara dan Erdkhadida (2023) mengemukakan bahwa tidak adanya hubungan signifikan terhadap *return* saham, hal ini menunjukkan perusahaan kurang mampu dalam memenuhi kewajiban lancar dari asset lancar yang dimiliki perusahaan.

*Current Ratio* (CR) yang tinggi belum tentu baik karena tidak menjamin bahwa perusahaan dapat membayar utang yang telah jatuh tempo. *Current Ratio* (CR) yang terlalu tinggi juga dapat

mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba karena menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola uang untuk menghasilkan uang.

### **Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham***

Berdasarkan pada tabel 8 hasil penelitian menemukan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 0.054 di mana koefisien bernilai lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (RS). Penelitian yang dilakukan oleh Pelmelay dan Borolla (2021), Fitroh *et al* (2022), dan Prayoga (2024) mengemukakan bahwa bahwa *Price Earning Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, hal ini menunjukkan bahwa PER yang tinggi tidak menjamin bahwa banyak investor akan membeli saham tersebut karena masih banyak faktor yang mempengaruhi harga saham seperti *stock split* dan tindakan ambil untung yang dilakukan oleh investor.

*Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan kemampuan untuk memperkirakan suatu saham memiliki nilai lebih tinggi atau lebih rendah dibanding pendapatannya. *Price Earning Ratio* (PER) yang rendah menunjukkan bahwa harga saham dinilai rendah oleh investor. *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dikarenakan *Price Earning Ratio* (PER) hanya berdasar harga saham dan laba saham, serta disebabkan oleh penilaian investor yang rasional terhadap harga saham

### **Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return Saham***

Berdasarkan pada tabel 16 hasil penelitian menemukan bahwa *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0.004 di mana koefisien bernilai lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (RS). Hasil penelitian ini sejalan dengan Suprata *et al* (2020), Jaya (2021), dan Fitriwati (2020) mengemukakan bahwa *Price to Book Value* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Semakin tinggi nilai *Price to Book Value* (PBV), maka semakin tinggi pula perusahaan menurut para investor. Jika suatu perusahaan tinggi menurut investor, maka harga saham juga semakin meningkat di pasar dan menghasilkan *Return Saham* (RS) yang tinggi.

Dalam teori sinyal, perusahaan menyampaikan informasi kepada pihak luar, termasuk calon investor. Apabila nilai *Price to Book Value* (PBV) meningkat, itu menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya. Ini dapat meningkatkan minat investor untuk menginvestasikan dananya, dan *Return Saham* (RS) juga akan meningkat.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan melalui beberapa uji yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa : (1) hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham, kesimpulan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dapat diketahui dari nilai koefisien regresi ROA yang bernilai 3,402 dan dengan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Berpengaruhnya *return on asset* terhadap *return* saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena penggunaan asset yang dimiliki mampu menciptakan laba yang diperoleh agar menarik investor; (2) hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, kesimpulan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dapat diketahui dari nilai koefisien regresi CR yang bernilai 0,934 dan dengan nilai signifikan sebesar  $0,354 > 0,05$ . Tidak berpengaruhnya *current ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disebabkan penggunaan asset lancar yang tinggi dan kewajiban lancar yang

tinggi menjadikan penurunan laba yang diperoleh karena meningkatnya biaya operasional; (3) hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, kesimpulan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dapat diketahui dari nilai koefisien regresi PER yang bernilai 1,964 dan dengan nilai signifikan sebesar  $0,054 > 0,05$ . Tidak berpengaruhnya *price earning ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disebabkan oleh laba per saham yang menurun mendekati nol dan harga saham relative naik, investor akan sedikit tidak tertarik karena laba mengalami penurunan; (4) hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *price to book value* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, kesimpulan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dapat diketahui dari nilai koefisien regresi PBV yang bernilai 2,962 dan dengan nilai signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$ . Tidak berpengaruhnya *price to book value* terhadap *return* saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disebabkan nilai buku yang menurun dan harga saham yang naik.

### Saran

Berdasarkan keterbatasan – keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut: (1) memperluas ruang lingkup penelitian ke jenis – jenis perusahaan yang lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat menggeneralisasi pada sektor perusahaan yang berbeda; (2) menambah variabel lain seperti rasio aktivitas yang terdiri dari *Total Asset Turn Over*, *Fixed Assets Turn Over* dan *Inventory Turn Over Ratio*, rasio leverage seperti *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Siti Maryam. (2023). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Price to Book Value (PBV). *Jurnal Co-Management*, 6(1), 1-10. 1
- Angela, I., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 70-78.
- Anggraini, D., & Ardini, L. (2018). Pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap return saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(5).
- Anggreni, N. P. C., & Efendi, D. (2023). Pengaruh Total Assets Growth, Current Ratio, Total Assets Turnover dan Price to Book Value Terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(6).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asniwati, 2020. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk." *Jurnal Economix* 1(8).
- Borolla, J. D., & Pelmelay, K. E. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 19(1), 88-104.
- Chasahanah. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014–2016. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dewi, R. T. K., & Priyadi, M. P. (2024). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(4).
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Ferdian, L. L. F. I., & Erdkhadifa, R. E. (2023). Pengaruh ROA, TATO, DER, EPS Dan CR Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Periode 2018-2021. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(1), 79-91.
- Fitriawati, D. N., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Solvabilitas, Price to Book Value, Aktivitas, dan Firm Size Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5).
- Fitriawati, D. N., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Solvabilitas, Price To Book Value, Aktivitas, Dan Firm Size Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5).
- Fitroh, A. K., & Fauziah, F. E. (2022). Pengaruh Return on Asset, Firm Size dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Rekoginisi Ekonomi Islam*, 1(1), 135-146.
- Ghozali, I. (2020a). Signaling theory (teori sinyal). In 25 Grand Theory
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafy, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis laporan keuangan. *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*.
- Hanafy, Mamduh M. (2013). Manajemen Keuangan. Edisi 1. BPFE. Yogyakarta.
- Hasanah, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (studi empiris pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2018-2022) (Doctoral dissertation, STIESIA Surabaya).
- Helmiati, H., & Rahayu, E. U. (2024). The Effect of Current Ratio (cr), Earning Per Share (eps), Debt to Equity Ratio (der) dan Price to Book Value (pbv) on Stock Prices. *Ensiklopedia of Journal*, 6(3), 142-152.
- Hery. (2016). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2023). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Ichsani, S., & Pratama, O. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 4(4), 560.
- Imara, Ling Ling Ferdian dan Rendra Erdkhadifa. (2023). Pengaruh ROA, TATO, DER, EPS dan CR terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Periode 2018-2021: *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, Vol. 22, No. 1. P-ISSN: 1858-0785 E-ISSN: 2654-8488.
- Indahsari, M. P., & Raharjo, I. B. (2020). Pengaruh rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap return saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(12).
- Jaya, E. P., & Kuswanto, R. (2021). Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2018. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 51-67.
- Jogiyanto. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kedelapan, BPFE. Yogyakarta
- Kasmadi, K., Kamal, M., & Rahmadani, A. (2024). Pengaruh ROA, DER, dan PER Terhadap Return Saham Perusahaan Subsektor Transportasi dan Logistik BEI 2020-2022. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Keuangan*, 2(2), 149-154.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan ( Edisi Kedua ). Jakarta, Jakarta: Prenada Media.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Latief, Zulbiadi. 2018. Daftar Perusahaan Sekuritas yang Terdaftar di OJK & BEI Retrieved 9 Oktober 2019, <https://googleweblight.com/i?u=https://analisis.co.id/daftarperusahaansekuritas.html&hl=id-ID&geid=1026>
- Moeljadi. 2006. Manajemen Keuangan. Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan Edisi Pertama. Bayu Media Publishing, Malang.

- Mulatsih, S. (2021). Pengaruh Price to Book Value terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020–2022. *YUME: Journal of Management*, 7(2), 630–638.
- Munawir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuhbelas. Yogyakarta: Liberty.
- Pancawati, H.L. dan A. Chariri. (2002). Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Ekonomi terhadap Return Saham pada Perusahaan di Bursa Efek Jakarta: Studi Kasus Basic Industry & Chemical. *Jurnal Strategi Bisnis*, Vol. 8, 83-97.
- Pandaya, P., Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh faktor fundamental terhadap return saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 233-243.
- Parwati, R. R. A. D., dan Sudhiartha, G. M. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(1).
- Prahesti, O. D., & Desitama, F. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Laverage, dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 476-487.
- Prayoga, E., & Defrizal, D. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 5048-5056.
- Purnamaningsih, D & Wirawati, N.G. P. (2014). Pengaruh Return On Asset, Struktur Modal, Price to Book Value dan Good Corporate Governance Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 1-16.
- Rahayu, W. W. H. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral dissertation, STIESIA SURABAYA).
- Ramdiani, D. M., & Iradianty, A. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS, DER, TATO dan Firm Size terhadap Return Saham Perusahaan Transportasi dan Logistik. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 884-893.
- Safira, L., & Budiharjo, R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 57-66.
- Safira, L., & Budiharjo, R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 43-52.
- Samudra, B., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5).
- Sari, M., & Berliani, K. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Sales Growth Terhadap Devidend Payout Ratio:(Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2022). *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 13(2), 274-282.
- Saryadi, Kurniatun, & Hari. (2015). "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 13(4), 1-15.
- Sentana, M., Wulandari, W., & Mulyono, M. (2023). Pengaruh Der Dan Roe Terhadap Return Saham Melalui Risiko Pasar Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan

- Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 297-314.
- Setyawan, A. (2014). Pengaruh Current Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(3), 45–56.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Tryfino. (2009). *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Wardoyo, D. U., Octavianty, R. P., & Wardhana, R. W. (2022). Analisis Harga Saham Terhadap Efisiensi Pasar Modal Dimasa Pandemi Covid-19 Periode 2019-2020. 1(2), 79–87.
- Wijesundera, A. A. V. I., Weerasinghe, D. A. S., Krishna, T. P. C. R., Gunawardena, M. M. D., & Peiris, H. R. I. (2016). Predictability of stock returns using financial ratios: empirical evidence from Colombo stock exchange. *Kelaniya Journal* <https://doi.org/10.4038/kjm.v4i2.7500> of Management, 4(2), 44
- Worotikan, E. R. C., Koleangan, R. A., & Sepang, J. L. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1296-1305.
- Yuningsih. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Penerbit: Indomedia Pustaka, Sidoarjo
- Yunita, N. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2010.
- Zuliarni, S. (2012). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan mining and mining service di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal aplikasi bisnis*, 3(1), 36-48.